



STRATEGI PENINGKATAN RESILIENSI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA TUMBUHAN PADA KAWASAN WISATA

DESTRIANNA KESUMA



**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Peningkatan Resiliensi Masyarakat dalam Pemanfaatan Sumber Daya Tumbuhan pada Kawasan Wisata” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Destrianna Kesuma
E3501251021



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

DESTRIANNA KESUMA. Strategi Peningkatan Resiliensi Masyarakat dalam Pemanfaatan Sumber Daya Tumbuhan pada Kawasan Wisata. Dibimbing oleh EVA RACHMAWATI dan SYAFITRI HIDAYATI.

Perkembangan kawasan wisata memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat. Namun, perkembangan kawasan wisata juga memberikan tekanan terhadap sistem sosial-ekologis masyarakat, khususnya melalui perubahan pola pemanfaatan sumber daya tumbuhan, pergeseran mata pencaharian, dan erosi pengetahuan etnobotani. Kondisi tersebut berpotensi melemahkan kapasitas adaptif masyarakat dalam mempertahankan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya tumbuhan. Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat resiliensi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya tumbuhan, mengidentifikasi faktor yang memengaruhi resiliensi, serta merumuskan strategi peningkatannya di kawasan wisata.

Penelitian dilaksanakan di Desa Cimacan, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, pada bulan Januari hingga Juni 2026, dengan pendekatan campuran yang melibatkan 258 responden. Tingkat resiliensi diukur menggunakan indeks resiliensi (IR) komposit berbasis empat indikator, yaitu pengetahuan, persepsi, ketergantungan, dan adaptasi. Faktor yang memengaruhi resiliensi dianalisis melalui uji *Chi-Square* dan regresi logistik biner, sedangkan strategi dirumuskan melalui sintesis hasil analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Cimacan berada pada kategori resilien dengan IR sebesar 61,79. Indikator persepsi mencatat nilai tertinggi (67,72), diikuti adaptasi (65,36) dan pengetahuan (61,93) dengan kategori resilien. Indikator ketergantungan menjadi dimensi paling rentan dengan nilai 53,20 atau berkategori cukup resilien. Temuan baru penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan fungsi etnobotani merupakan kelemahan paling kritis, sementara tingginya pengakuan masyarakat terhadap nilai penting tumbuhan dan praktik budidaya mandiri (74,22) menjadi kekuatan utama sistem resiliensi. Hasil uji statistik mengungkapkan bahwa jenis pekerjaan merupakan faktor paling dominan ($\chi^2 = 90,21$), diikuti lokasi tempat tinggal/dusun ($\chi^2 = 36,53$) dan jenis kelamin ($\chi^2 = 11,13$), sedangkan kelas umur tidak berpengaruh signifikan. Masyarakat yang berinteraksi langsung dan intensif dengan tumbuhan memiliki peluang resilien 32 kali lebih besar dibandingkan kelompok dengan interaksi terbatas. Laki-laki memiliki peluang resilien 9,31 kali lebih besar dibandingkan perempuan, yang mengindikasikan kesenjangan gender substansial dalam kapasitas resiliensi. Berdasarkan temuan tersebut, dirumuskan empat strategi peningkatan resiliensi, yaitu penguatan pengetahuan ekologis, pengembangan budidaya mandiri, penguatan modal sosial lokal, serta diversifikasi dan inovasi produk berbasis tumbuhan. Strategi ini dirancang berdasarkan jenis pekerjaan, lokasi dusun, dan jenis kelamin sebagai faktor penentu resiliensi. Implementasinya diharapkan memperkuat kapasitas adaptif masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan pemanfaatan sumber daya tumbuhan di tengah tekanan perkembangan wisata yang terus berlangsung.

Kata kunci: adaptasi masyarakat, kawasan wisata, resiliensi masyarakat, sumber daya tumbuhan, strategi



SUMMARY

DESTRIANNA KESUMA. Strategies for Enhancing Community Resilience in the Utilization of Plant Resources in Tourism Areas. Supervised by EVA RACHMAWATI and SYAFITRI HIDAYATI.

The development of tourist areas provides economic opportunities for the community. However, tourism development also exerts pressure on the community's socio-ecological system, particularly through changes in plant resource utilization patterns, livelihood shifts, and the erosion of ethnobotanical knowledge. These conditions potentially weaken the community's adaptive capacity to maintain the sustainable utilization of plant resources. This study aims to measure the community's resilience level in utilizing plant resources, identify factors influencing resilience, and formulate strategies to enhance it in tourist areas.

The research was conducted in Cimaan Village, Cipanas Subdistrict, Cianjur Regency, West Java Province, from January to June 2026, using a mixed-methods approach involving 258 respondents. The resilience level was measured using a composite Resilience Index (RI) based on four indicators: knowledge, perception, dependency, and adaptation. Factors influencing resilience were analyzed using Chi-Square tests and binary logistic regression, while strategies were formulated through the synthesis of quantitative and qualitative analysis results.

The results showed that the community of Cimaan Village is categorized as resilient with an RI of 61.79. The perception indicator recorded the highest score (67.72), followed by adaptation (65.36) and knowledge (61.93), all within the resilient category. The dependency indicator was the most vulnerable dimension with a score of 53.20, falling into the moderately resilient category. A novel finding of this study indicates that low knowledge of ethnobotanical functions is the most critical weakness, while the community's high recognition of the importance of plants and independent cultivation practices (74.22) serves as the main strength of the resilience system. Statistical test results revealed that occupation type is the most dominant factor ($\chi^2 = 90,21$), followed by residential location/hamlet ($\chi^2 = 36,53$), and gender ($\chi^2 = 11,13$), whereas age class has no significant effect. Communities that interact directly and intensively with plants have a 32 times greater probability of being resilient compared to groups with limited interaction. Men have a 9.31 times greater probability of being resilient compared to women, indicating a substantial gender gap in resilience capacity. Based on these findings, four resilience enhancement strategies were formulated: strengthening ecological knowledge, developing independent cultivation, strengthening local social capital, and diversifying and innovating plant-based products. These strategies are designed based on occupation type, hamlet location, and gender as the determining factors of resilience. Their implementation is expected to strengthen the community's adaptive capacity while supporting the sustainable utilization of plant resources amidst the ongoing pressure of tourism development.

Keywords: community resilience, community adaptation, plant resources, strategies, tourism areas



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



STRATEGI PENINGKATAN RESILIENSI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA TUMBUHAN PADA KAWASAN WISATA

DESTRIANNA KESUMA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika

**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1 Dr. Rozza Tri Kwatrina, S.Si., M.Si



Judul Tesis : Strategi Peningkatan Resiliensi Masyarakat dalam Pemanfaatan
Sumber Daya Tumbuhan pada Kawasan Wisata
Nama : Destrianna Kesuma
NIM : E3501251021

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Eva Rachmawati, S.Hut., M.Si

Pembimbing 2:
Syafitri Hidayati, S.Hut., M.Si., Ph.D

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, D.E.A.
NIP. 196010041985011001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
Prof. Dr. Ir. Dodik Nurrochmat, M.Sc. F.Trop
NIP. 197003291996081001



Tanggal Ujian:
10 Agustus 2026

Tanggal Lulus:
12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai bulan Juni 2026 ini ialah strategi peningkatan resiliensi, dengan judul Strategi Peningkatan Resiliensi Masyarakat dalam Pemanfaatan Sumber Daya Tumbuhan pada Kawasan Wisata”.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Rachmawati, S.Hut., M.Si. dan Ibu Syafitri Hidayati, S.Hut., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing atas kesabaran, bimbingan, arahan, dukungan, tenaga, dan waktu yang diluangkan selama menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ir. Abdul Haris Mustari, M.Sc.F.Trop. selaku dosen moderator kolokium, Ibu Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.F.S.A. selaku dosen moderator seminar hasil, Ibu Dr. Rozza Tri Kwatrina, S.Si., M.Si. selaku dosen penguji luar komisi, dan Ibu Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc. selaku ketua sidang atas komentar, kritik, dan saran yang diberikan.
3. Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika, Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor, beserta seluruh dosen dan staf akademik atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.
4. Pihak Desa Cimacan dan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang telah memberikan izin untuk melakukan pengumpulan data.
5. Masyarakat Desa Cimacan atas kesediaannya menjadi responden penelitian.
6. Keluarga penulis, Bapak Darsono, Mamak Rokhatun, Mas Rio, Kak Nadya, Mas Ekha, Mbak Uus, serta seluruh keluarga besar atas segala doa dan dukungan
7. Sahabat baik saya, Fatin Hanifah yang telah kebersamai penulis dalam segala proses. Ayu, Aisy, dan Eva atas segala dukungan, kehangatan, dan tempat bercerita yang nyaman. Rifqah atas segala ajakan, canda tawa, dan waktu yang diberikan kepada penulis.
8. Iga, Salma, dan Sela yang telah menemani penulis ke lokasi penelitian, memberikan dukungan dan canda tawa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman program Sinergi S1-S2 KVT, Ronna, Al, Ani, Aqeel, Rafi, Idris, Nabila, Sekar, dan Acil, atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan
10. Teman-teman Lamain, KSHE 58 *Eucalyptus deglupta*, kelompok KKN-T Situhiang, serta akang-teteh senior atas segala dukungan, kebersamaan, dan kehangatan yang penulis dapatkan selama berkuliah.
11. Muhammad Reyhan Pasada, yang selalu kebersamai dan memberikan segala bentuk perhatian, kesabaran, dukungan, serta motivasi hingga saat ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Destrianna Kesuma



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pikir Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Resiliensi dalam Sistem Sosial-Ekologi	5
2.2 Peran Etnobotani dalam Ketahanan Pangan dan <i>Livelihood</i>	5
2.3 Dampak Perkembangan Wisata terhadap Keanekaragaman Tumbuhan	6
2.4 Strategi Peningkatan Resiliensi Masyarakat	7
III METODE	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Alat dan Instrumen	9
3.3 Jenis Data	9
3.4 Metode Pengumpulan Data	10
3.5 Metode Analisis Data	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	17
4.2 Karakteristik Responden	18
4.3 Tingkat Resiliensi Masyarakat	21
4.4 Faktor yang Memengaruhi Tingkat Resiliensi Masyarakat	36
4.5 Strategi Peningkatan Resiliensi Masyarakat	47
V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

1	Jenis data dan metode pengumpulan data	10
2	Indikator dan parameter penilaian indikator resiliensi masyarakat	12
3	Karakteristik responden	18
4	Nilai masing-masing indeks penyusun indeks resiliensi	21
5	Parameter penyusun indeks pengetahuan	21
6	Parameter penyusun indeks persepsi	25
7	Parameter penyusun indeks ketergantungan	28
8	Parameter penyusun indeks adaptasi	31
9	Distribusi masyarakat resilien berdasarkan dusun	34
10	Distribusi masyarakat resilien laki-laki berdasarkan jenis pekerjaan dan kelas umur	36
11	Distribusi masyarakat resilien perempuan berdasarkan jenis pekerjaan dan kelas umur	36
12	Hasil uji <i>Chi-Square</i> (χ^2) faktor yang memiliki hubungan dengan tingkat resiliensi masyarakat	37
13	Hasil uji regresi logistik biner faktor yang memengaruhi tingkat resiliensi masyarakat	37

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	4
2	Peta lokasi penelitian	9
3	Klasifikasi tingkat resiliensi	12
4	Objek wisata yang terdapat di Desa Cimacan	18
5	Kerangka strategi peningkatan resiliensi masyarakat	47